

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu dengan terjun langsung ke lapangan untuk menggali data mengenai strategi kebijakan yang diterapkan oleh Bank Indonesia Kantor Perwakilan Provinsi Jawa Tengah untuk meningkatkan Sistem Transaksi *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) dan tinjauan terkait QRIS dalam perspektif ekonomi syariah.¹

Penelitian lapangan memiliki pendekatan yang lebih bersifat kualitatif, sangat mengandalkan pada data lapangan yang diperoleh melalui informan, responden, dokumentasi atau observasi pada setting sosial yang berkaitan dengan subyek yang diteliti.² Dengan menggunakan penelitian lapangan, berarti peneliti mengamati secara langsung subyek yang ditelitinya guna menggali informasi dan mempelajari tentang yang akan diteliti dalam kurun waktu tertentu.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan memaparkan hasil penelitian di lapangan. Penelitian bersifat deskriptif berarti data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata, atau gambar. Kalau pun ada angka-angka hanyalah sebagai data penunjang belaka. Data yang diperoleh meliputi transkrip interview, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi, dan berbagai data lain yang sejenis.³

Penelitian dengan pendekatan deskriptif ini dimaksudkan agar peneliti dapat mendapatkan data dan menggambarkan apa yang terjadi di lokasi penelitian secara rinci serta mengungkapkan fakta terkait strategi kebijakan Bank Indonesia Kantor Perwakilan (KPw) Provinsi Jawa Tengah untuk meningkatkan sistem pembayaran dan perluasan akseptasi QRIS pada UMKM di Kota Kudus.

¹ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. by Patta Rapanna, 1st edn (Makassar: Syakir Media Press, 2021).

² Abdussamad.

³ Suyitno, *Metode Penelitian Kualitatif: Konsep, Prinsip, Dan Operasionalnya*, Akademia Pustaka, 2018.

C. *Setting Penelitian*

1. Waktu Penelitian

Waktu untuk melakukan penelitian dengan judul Strategi Kebijakan Bank Indonesia Kantor Perwakilan (KPW) Provinsi Jawa Tengah Untuk Meningkatkan Sistem Pembayaran dan Perluasan Akseptasi QRIS Pada UMKM di Kota Kudus Dalam Perspektif Ekonomi Syariah yang dibutuhkan peneliti adalah 2 bulan, setelah proposal penelitian disetujui dan telah mendapatkan izin dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Kudus.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di tiga tempat, yakni yang pertama berlokasi di Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah, yang beralamat di Jalan Imam Bardjo No.4 Semarang. Lokasi penelitian yang kedua yakni di Kantor MUI Kabupaten Kudus (Dewan Pengawas Syariah Kudus) dan 7 UMKM yang berlokasi di Kota Kudus, yakni UMKM Djasmine Bordir, Gentamas Batik, Nasi Goreng Pak Mul, Jagung Bakar Maximaiz, NanNeth, Nyoklat Super, Takoyaki Takoyak-oyak.

Pemilihan lokasi penelitian tersebut didasari pertimbangan karena di Kota Kudus masih sedikit yang menggunakan QRIS dan mendaftarkan usahanya sebagai *Merchant QRIS*. Lokasi Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah menjadi tempat penelitian yang cocok karena sesuai dengan provinsi lokasi permasalahan. Sehingga peneliti dapat mencari data tentang strategi kebijakan Bank Indonesia Kantor Perwakilan (KPw) Provinsi Jawa Tengah untuk meningkatkan sistem pembayaran dan perluasan akseptasi QRIS pada UMKM di Kota Kudus. Selain itu, sepengetahuan penulis permasalahan ini belum pernah ada yang mengangkatnya di Jawa Tengah, dan QRIS baru saja diresmikan oleh Bank Indonesia pada tanggal 1 januari 2020 sehingga layak diteliti.

D. *Objek dan Subjek Penelitian / Responden*

1. Objek Penelitian

Sugiyono mendefinisikan objek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴ Dalam

⁴ Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif, Bandung : Alfabeta, 2012, h.38

penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi oleh Spradley dinamakan “*Social Situation*” atau situasi sosial. Situasi sosial tersebut, dapat dinyatakan sebagai obyek penelitian yang ingin diketahui “apa yang terjadi” di dalamnya.⁵ Berarti objek penelitian berupa substansi, permasalahan, atau fenomena yang terjadi di lapangan. Dalam penelitian ini, objek yang diteliti ialah tentang strategi dan perkembangan sistem pembayaran non tunai QRIS.

2. Subjek Penelitian

Pada penelitian kualitatif, konsep populasi dan sampel disebut sebagai subjek penelitian atau unit analisis. Sampel dalam penelitian kualitatif bukan dinamakan responden tetapi narasumber, atau partisipan, informan, teman, guru atau konsultan dalam penelitian.⁶ Konsep subjek penelitian berhubungan dengan apa atau siapa yang diteliti. Subjek penelitian merupakan entitas yang mempengaruhi desain riset, pengumpulan data, dan keputusan analisis data.⁷ Sehingga teknik penentuannya begitu penting dan berpengaruh terhadap hasil penelitian.

Teknik penentuan sampel atau subjek dalam penelitian kualitatif ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi sosial yang diteliti.⁸ Peneliti, dalam melakukan penelitian kualitatif mempelajari secara inten situasi sosial yang terjadi pada objek penelitiannya.⁹

Adapun subjek dalam penelitian ini yaitu pimpinan Bank Indonesia atau unit operasional sistem pembayaran Bank Indonesia Kantor Perwakilan Provinsi Jawa Tengah, Dewan Pengawas Syariah MUI Kab. Kudus, dan 7 pemilik UMKM di Kudus sebagai informan penelitian. Adapun kriteria peneliti untuk menentukan informan pada penelitian ini ialah sebagai berikut :

⁵ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Bandung : Alfabeta, 2017, h. 215

⁶ Abdussamad. H. 138

⁷ Abdussamad. H. 130

⁸ Abdussamad. H. 137

⁹ Abdussamad. H.138

- a. Bersedia diwawancarai
- b. Berusia dewasa
- c. Pelaku UMKM yang berada pada wilayah yang diteliti
- d. Telah menggunakan QRIS untuk usahanya

E. Sumber Data

Data dalam penelitian ini adalah data primer. Penelitian dengan data primer membutuhkan data atau informasi dari sumber pertama, biasanya kita sebut sebagai responden penelitian. Data atau informasi diperoleh melalui pertanyaan lisan menggunakan metode wawancara dan observasi.

Sumber data dalam penelitian ini adalah para pihak yang terlibat langsung dalam masalah yang diteliti serta memiliki otoritas pada situasi sosial atau objek yang akan diteliti, yaitu pimpinan Bank Indonesia atau unit operasional sistem pembayaran Bank Indonesia Kantor Perwakilan Provinsi Jawa Tengah atau yang mewakili, Dewan Pengawas Syariah MUI Kabupaten Kudus, dan para pemilik atau pengelola UMKM Kabupaten Kudus. Pemilihan sumber data tersebut juga didasari karena pihak terkait berkecimpung atau terlibat pada kegiatan yang tengah diteliti dalam penelitian ini.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang penting dan strategis dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participant observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*), dan dokumentasi.¹⁰ Untuk memperoleh data-data yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik-teknik sebagai berikut :

1. Observasi

Teknik observasi merupakan metode pengamatan yang dilakukan ketika peneliti sudah terjun ke lapangan.¹¹ Untuk keperluan observasi tersebut peneliti dapat melakukan berbagai kegiatan. Kegiatan itu antara lain dalam bentuk :

- a. Membuat daftar pertanyaan sesuai dengan gambaran informasi yang ingin diperoleh.

¹⁰ Sugiyono. H. 225

¹¹ Muhammad Rizal Pahleviannur and Anita. dkk De Grave, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ed. by Fatma Sukmawati, 1st edn (Sukoharjo: Pradina Pustaka Grup, 2022). H. 41

- b. Menentukan sasaran observasi dan kemungkinan waktu yang diperlukan untuk melakukan observasi pada sasaran tersebut secara lentur.
- c. Melakukan antisipasi berkenaan dengan sasaran pokok dan sasaran sampingan, serta pertalian antara sasaran yang satu dan yang lain sebagai suatu kesatuan.¹²

Dalam penelitian ini, observasi dilakukan secara langsung oleh peneliti di lokasi Bank Indonesia Kantor Perwakilan Jawa Tengah, Jl. Imam Bardjo No.4 Semarang, Jawa Tengah, dan di 7 outlet UMKM di Kudus. Data yang ingin diperoleh dalam pengamatan observasi penelitian ini yakni mengenai strategi kebijakan Bank Indonesia Kantor Perwakilan (KPw) Provinsi Jawa Tengah untuk meningkatkan sistem pembayaran dan perluasan akseptasi QRIS dan dampaknya pada UMKM di Kudus.

2. Wawancara/Interview

Estenberg (2002) mendefinisikan interview sebagai berikut. *“a meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication and joint construction of meaning about a particular topic”*.¹³ Dalam wawancara, peneliti melakukan tanya jawab langsung kepada para pelaku responden dan informan penelitian dengan pedoman wawancara berupa instrumen yang telah penulis tetapkan, sehingga diperoleh data-data yang diperlukan penulis. Melalui wawancara yang dilakukan tersebut, peneliti akan memperoleh data dan mengetahui hal-hal yang menjadi permasalahan secara lebih mendalam tentang partisipasi dalam menginterpretasikan situasi sosial dan fenomena yang terjadi sesungguhnya.

Sebagai salah satu cara pengambilan data, wawancara atau interview dilakukan dalam melalui kegiatan komunikasi lisan dalam bentuk wawancara terstruktur, semi terstruktur, dan tak terstruktur. Interview yang terstruktur merupakan bentuk interview yang sudah diarahkan oleh sejumlah pertanyaan secara ketat. Interview semi terstruktur, meskipun interview sudah diarahkan oleh sejumlah daftar pertanyaan tidak tertutup kemungkinan memunculkan pertanyaan baru yang idenya muncul secara spontan sesuai dengan konteks pembicaraan yang dilakukannya. Interview secara tak terstruktur (terbuka)

¹² Suyitno. H. 111

¹³ Sugiyono. H. 231

merupakan interview di mana peneliti hanya terfokus pada pusat-pusat permasalahan tampak diikat format format tertentu secara ketat.¹⁴ Berarti, dalam wawancara tak terstruktur peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap. Pedoman wawancara yang digunakan oleh peneliti hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.¹⁵

Dalam penelitian ini, teknik wawancara yang digunakan peneliti ialah wawancara tidak terstruktur. Dimana pertanyaan-pertanyaan wawancara dapat diubah pada saat wawancara dengan tetap memperhatikan garis besar permasalahan. Teknik ini dipilih dengan tujuan agar dapat menggali informasi lebih mendalam mengenai strategi kebijakan Bank Indonesia Kantor Perwakilan Jawa Tengah dalam meningkatkan transaksi dan akseptasi QRIS pada UMKM dan pandangan Dewan Pengawas Syariah MUI Kabupaten Kudus dari segi Ekonomi Syariahnya.

Wawancara dilakukan kepada pihak pimpinan Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah atau yang ditunjuk untuk mewakili, Dewan Pengawas Syariah Ketua MUI Kab. Kudus, dan para pemilik UMKM di Kudus, yakni UMKM Djasmine Bordir, Gentamas Batik, Nasi Goreng Pak Mul, Jagung Bakar Maximaiz, NanNeth, Nyoklat Super, Takoyaki Takoyakoyak.

3. Dokumentasi

Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.¹⁶ Dokumentasi dalam penelitian dilakukan guna menghimpun data fisik yang terkait dengan permasalahan yang diteliti berbentuk tulisan, gambar, atau karya. Hasil penelitian juga akan semakin kredibel apabila didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada.¹⁷ Tidak semua dokumen memiliki kredibilitas yang tinggi, hanya dokumen-dokumen yang relevan dengan permasalahan penelitian yang dapat dipakai sebagai data penelitian.

Metode dokumentasi digunakan guna melengkapi data hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di Bank Indonesia KPw Jawa Tengah, DPS MUI Kab. Kudus, dan Usaha Mikro

¹⁴ Suyitno. H. 113-114

¹⁵ Sugiyono. H. 234

¹⁶ Sugiyono. H. 240

¹⁷ Sugiyono. H. 240

Kecil Menengah (UMKM) yakni laporan, data atau foto kegiatan yang dilakukan oleh informan, dan rekaman serta dokumentasi foto selama wawancara antara peneliti dengan subjek dan informan penelitian.

G. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian, pengujian keabsahan data merupakan tahap yang penting. Hal ini ditujukan guna menguji kredibilitas data yang telah diperoleh sebelumnya dari observasi, wawancara, dan dokumen. Adapun teknik yang digunakan yakni teknik triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.¹⁸

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Denzin membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan peneliti (penyidik), sumber, metode, dan teori.¹⁹ Triangulasi merupakan usaha untuk mengecek keabsahan data atau informasi dari sudut pandang yang berbeda-beda terhadap apa yang telah dilakukan oleh periset, caranya adalah dengan sebanyak mungkin mengurangi ketidakjelasan dan makna ganda yang terjadi ketika data dikumpulkan dan dianalisis.²⁰

Ada tiga sub jenis sumber data yang dikatakan Moleong (2016:182), yaitu: orang, waktu dan ruang.

1. Sumber orang; berarti data-data dikumpulkan atau diperoleh dari orang-orang berbeda yang melakukan aktivitas sama.
2. Sumber waktu, berarti data-data dikumpulkan atau diperoleh pada antar waktu yang berbeda.
3. Sumber ruang, berarti data-data dikumpulkan atau diperoleh di tempat yang berbeda.²¹

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini ialah triangulasi sumber orang, triangulasi waktu, dan triangulasi ruang atau tempat penelitian.

¹⁸ Abdussamad. H. 190

¹⁹ Rizal Pahleviannur and De Grave. H. 155

²⁰ Andarusni Alfansyur and Mariyani, 'Seni Mengelola Data : Penerapan Triangulasi Teknik , Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial', *Historis : Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 5.2 (2020), 146–50.

²¹ Sapto Haryoko, Bahartiar, and Fajar Arwadi, *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik, & Prosedur Analisis)*, 2020. H. 416

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber berarti menguji data dari berbagai sumber informan yang akan diambil datanya.²² Triangulasi sumber berguna untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.²³ Data dari berbagai sumber data itu, nantinya dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, mana yang berbeda, dan mana yang spesifik dari sumber-sumber data itu, dan tidak bisa dirata-ratakan seperti yang dilakukan dalam penelitian kuantitatif.²⁴

Dalam penelitian ini, triangulasi sumber dilakukan dengan mewawancarai berbagai sumber yang berbeda, yakni Pegawai Bank Indonesia KPW Jawa Tengah, 7 pemilik atau pengelola UMKM di Kudus, dan Ketua MUI Kab. Kudus.

2. Triangulasi Waktu

Makna dari Triangulasi Waktu ini ialah bahwa seringkali waktu turut mempengaruhi daya dapat dipercaya data.²⁵ Triangulasi waktu berarti data-data dikumpulkan atau diperoleh pada antar waktu yang berbeda. Maka dari itu, dalam hal pengujian daya dapat dipercaya data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan melakukan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.²⁶ Dalam penelitian ini, triangulasi waktu dilakukan dengan mewawancarai berbagai sumber yang waktu yang berbeda-beda.

3. Triangulasi Tempat

Triangulasi ruang atau tempat berarti data-data dikumpulkan atau diperoleh di tempat yang berbeda.²⁷ Dalam penelitian ini, Triangulasi tempat dilakukan dengan mewawancarai berbagai sumber dengan tempat yang berbeda-beda, yakni Kantor Perwakilan BI Provinsi Jawa Tengah, 7 Outlet UMKM di Kudus, dan Ketua MUI Kab. Kudus melalui komunikasi telepon.

²² Alfansyur and Mariyani. H 149

²³ Eri Barlian, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (Padang: Sukabina Press, 2016). H. 74

²⁴ Haryoko, Bahartiar, and Arwadi. H. 425

²⁵ Alfansyur and Mariyani. H. 149

²⁶ Alfansyur and Mariyani. H. 150

²⁷ Haryoko, Bahartiar, and Arwadi. H. 416

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.²⁸

Tahapan dalam analisis data dibagi menjadi tiga aktivitas, yaitu data reduction, data display, dan conclusion.

1. Data *Reduction*

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.²⁹

2. Data *Display*

Dalam penelitian kualitatif, data display atau penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Penyajian data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Selain dengan teks naratif, juga dapat berupa grafik, matrik. *Network* (jejaring kerja), dan chart.³⁰

3. *Conclusion*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan melihat kembali hasil dari reduksi data dan penyajian data, sehingga kesimpulan yang ditarik nantinya tidak menyimpang dari data yang telah diperoleh.³¹

²⁸ Sugiyono, H. 244

²⁹ Sugiyono, H. 247

³⁰ Sugiyono, H. 249

³¹ Sugiyono. H. 252